

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodenya. Dalam penelitian ilmu sosial, penelitian kualitatif adalah teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata lisan dan tulisan serta perilaku manusia yang tidak dianalisis dengan menggunakan angka-angka.⁸⁴

Pendekatan penelitian adalah suatu metode untuk melakukan penelitian yang difokuskan untuk mempelajari kejadian-kejadian alam; sebagai hasil dari fokus ini, itu naturalistik dan mendasar.⁸⁵ Untuk menentukan Strategi Komunikasi melalui sebuah program yang ada di radio Pas FM dalam penyampaian dakwahnya pada pendengar (mad'u) yang berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang ada pada saat sekarang atau berlangsung.⁸⁶

Desain dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Deskriptif adalah mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang ada pada saat sekarang atau berlangsung.⁸⁷ Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan dan menafsirkan data yang berdasarkan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi dengan menyajikan apa adanya saat penelitian berlangsung. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan hasil penelitian sesuai yang ditemukan berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan metode penelitian yang didapat dengan cara

⁸⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif. Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), 13.

⁸⁵ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1986), 159.

⁸⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 64.

⁸⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 64.

observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan.

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses yang digunakan peneliti dalam rangka menyelidiki suatu fenomena sosial berdasarkan metodologi. Berdasarkan pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, dan melakukan studi lapangan.⁸⁸

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai strategi komunikasi dalam program acara radio Pas FM. Maka dengan menggunakan penelitian deskriptif untuk menguraikan secara keadaan konkrit yang ada di lembaga tersebut tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi komunikasi melalui program acara radio.

B. Setting Penelitian

Wilayah atau lokasi dimana penelitian akan dilakukan dikenal sebagai lokasi penelitian. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertempat di Radio PAS FM Pati, yaitu penulis berfokus untuk melakukan penelitian pada strategi komunikasi di radio melalui program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib disiarkan yakni setiap hari minggu pagi.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif istilah sampel tidak disebut sebagai responden, dan ada terminologi mendasar lainnya untuk populasi yang berbeda. Istilah yang digunakan dalam penelitian yaitu narasumber, partisipan, informan, teman, dan pengajar. Tujuan untuk menghasilkan teori adalah apa yang disebut sampel penelitian kualitatif (sampel teoretis).⁸⁹

Sumber utama data penelitian, atau individu yang memiliki pengetahuan dan data tentang variabel yang diteliti, adalah subjek penelitian. Pimpinan radio PAS FM, pengisi acara, dan nara sumber Program acara Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib menjadi subjek kajian ini.

⁸⁸ H. Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, Cet. Ketiga, 2017), 15.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 297-300.

D. Sumber Data

Menurut Lofland & Lofland, data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan. Dokumen referensi merupakan data tambahan.⁹⁰ Ketika melakukan penelitian sosial, sumber data primer dan sumber data sekunder sering digunakan.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan perbuatan orang-orang yang dilihat atau diwawancarai. Direkam secara lisan, tertulis, visual, audio, fotografi, atau film. Dibutuhkan upaya terkoordinasi antara melihat, mendengar, dan mengajukan pertanyaan untuk pencatatan sumber data utama yang direkam melalui wawancara atau observasi. Hal ini dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu dilakukan dengan sadar dan terarah.⁹¹ dalam hal ini peneliti memperoleh data dari radio PAS FM.

Sumber data primer ini dapat diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber-sumber tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer diambil dari kepala staff radio PAS FM, penyiar dan narasumber pada program acara dialog kajian Islam.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti yang bersifat tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁹² Data ini sebelumnya dikumpulkan dan diinformasikan di luar penelitian itu sendiri. Sehingga peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi yang telah diolah lebih lanjut dari data primer. Kedudukan data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung informasi data primer yang telah diperoleh melalui proses wawancara, maupun observasi di lapangan. Peneliti juga menggunakan data sekunder melalui studi pustaka yang didapatkan lewat membaca literature-literatur yang dapat menunjang proses penelitian dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157-158.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

Data sekunder ini dapat berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, berupa literature buku, arsip dari radio PAS FM, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting langkah utama untuk mendapatkan data penelitian. Perlunya memahami teknik pengumpulan data, supaya data yang didapatkan sesuai standar data yang ditetapkan.⁹³ Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai pendukung.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Sebuah proses yang disebut observasi melibatkan pengamatan yang cermat dan pendokumentasian suatu kejadian untuk mempelajarinya. Pengamatan langsung atau tidak langsung dimungkinkan. Karena observasi membutuhkan ketelitian dan akurasi, maka praktis untuk menggunakan alat yang dapat digunakan untuk menangkap informasi untuk tujuan penelitian, seperti daftar arsip dan alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sejenisnya seperlunya. Manfaat dari pendekatan ini adalah bahwa peneliti memiliki pengalaman yang luas bekerja secara langsung dengan peserta studi.⁹⁴

Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian, dan mereka melakukan pengamatan sistematis mengenai apa yang akan diamati. Penulis menggunakan pendekatan observasi ini untuk apa saja dan di mana saja.

Dalam hal ini observasi penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kegiatan di Radio PAS FM melalui program Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib. Peneliti juga akan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Kota Pati untuk mengetahui

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁹⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87-88.

proses penyiaran yang dilakukan oleh penyiar dan narasumber program acara Dialog Interaktif Kajian Kitab Targhib Wa Tarhib di Radio PAS FM.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan ketika pertanyaan diajukan dan jawaban diberikan untuk mengumpulkan informasi melalui dialog atau diskusi. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan kebenaran atau dengan berbicara langsung dengan responden, baik secara tatap muka maupun dengan memanfaatkan teknologi.

Peneliti pada awalnya membuat instrumen untuk aturan wawancara, yang sering dikenal sebagai pedoman wawancara, sebelum melakukan wawancara. Untuk mendapatkan jawaban atas hal tersebut, pedoman wawancara memuat sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh informan atau responden. Bentuk pertanyaan diasajikan secara terbuka, sehingga memudahkan para informan untuk menjawab dan menjelaskan jawabannya tersebut. Dalam hal ini, menggunakan wawancara dilakukan dengan hanya menggunakan pertanyaan utama sebagai panduan untuk mengembangkan pertanyaan tindak lanjut. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mengarahkan penjelasan para informan dan mempermudah dalam meringkas temuan-temuan pengumpulan data penelitian.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi-terstruktur (*semistructure interview*), jenis wawancara ini termasuk kategori wawancara *in-deph interview*, yang pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dijelaskan oleh informan.⁹⁵

Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi, yaitu *interviewer* (pewawancara) pihak yang bertanya, dan *interviewees* (responden) pihak yang diwawancarai. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu kepala staf radio, *general manager* PAS FM, penyiar radio, narasumber, dan pihak-pihak lain yang bersangkutan.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, literature, atau karya-karya monumental seseorang.⁹⁶ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, misalnya: sejarah berdirinya radio PAS FM, struktur organisasi radio, catatan harian, kebijakan yang ada di radio PAS FM, dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto atau sketsa atau data yang diambil ketika wawancara di radio PAS FM.

Peneliti menggunakan metode atau teknik dokumentasi untuk memperoleh data melalui literatur, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Sehingga memudahkan peneliti dalam melengkapi isi penelitian sekaligus berguna sebagai sumber data peneliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹⁷

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau yang sering disebut dengan validitas data, yaitu data yang telah terkumpul tersebut dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti.⁹⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah ketika peneliti melakukan studi di lapangan lagi, melakukan observasi, dan mengkaji ulang baik sumber data maupun individu yang ditemuinya. Dengan memperluas pengamatan ini, ini meningkatkan hubungan dengan sumber data, mendekatkan mereka dan terbuka, dan membangun rasa saling percaya sehingga tidak ada informasi atau rahasia yang teduh.⁹⁹

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 240.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

⁹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 12.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cet Ke-25, 2017), 270.

Dalam hal ini, peneliti akan kembali ke lapangan setelah menganalisis data dan membentuk beberapa kategori. Oleh karena itu, menambah waktu yang dihabiskan di lapangan untuk memeriksa apakah kategori yang dibuat sudah benar dan sesuai dengan data lapangan dari sudut pandang narasumber.¹⁰⁰ Sebagai contoh peneliti akan sering menyempatkan waktu untuk penelitian di radio PAS FM baik dalam bentuk observasi maupun wawancara.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dalam situasi ini melakukan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan; menggunakan teknik ini, akurasi data dan urutan kronologis kejadian akan didokumentasikan secara andal dan metodis. Peneliti dapat memberikan gambaran data yang tepat dan sistematis dengan apa yang mereka lihat tentang metode komunikasi dalam Program Dialog Interaktif Mempelajari Kitab Targhib Wa Tarhib di radio PAS FM Pati dengan menggunakan pendekatan kegigihan yang meningkat.

3. Menggunakan Bahan referensi

Penggunaan referensi sebagai penunjang untuk mendukung data yang peneliti temukan. Dalam hal ini, data yang disajikan harus disertai dengan foto atau dokumen otentik agar data tersebut lebih dapat dipercaya. Peneliti akan menyertakan foto-foto saat berinteraksi dengan informan untuk membantu pembuktian suatu data, peneliti juga mendokumentasikan dalam wawancara dengan informan.

4. Mengadakan *member check*

Tujuan *member check* ini adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang dikumpulkan cocok dengan data yang diberikan oleh sumber data. Jika data ditentukan asli oleh sumber data, itu menandakan data itu asli, yang meningkatkan kepercayaan atau kredibilitasnya.¹⁰¹

G. Teknik Analisis Data Interaktif Miles & Huberman

Mencari dan menyusun data secara metodis dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi melibatkan penggalan dan karakterisasi informasi,

¹⁰⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

¹⁰¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 375.

merangkainya menjadi pola, memilih makna yang penting untuk dipahami, dan menarik kesimpulan yang jelas merupakan definisi dari Analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai dengan peneliti sebelum terjun ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan berakhir di sana. Ada empat proses yang terlibat dalam menyusun, menyajikan, dan menganalisis data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian, termasuk data primer dan sekunder.¹⁰²

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun penjelasannya sebagai berikut:¹⁰³

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data merupakan proses kegiatan penelitian dimulai ketika peneliti memasuki lapangan untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data penelitian. Artinya hal tersebut merupakan langkah awal yang dilakukan seorang peneliti dalam memperoleh data dan informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan. Untuk menganalisis model awal ini, data harus terlebih dahulu dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan sumber lain, kemudian harus diatur dan diklasifikasikan sesuai dengan topik penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini berdasarkan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁰⁴

Karena ukuran data yang dikumpulkan di lapangan, ketelitian dan kebenaran harus digunakan saat merekam. Meringkas, memilih detail penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan data asing adalah contoh reduksi data. Dengan demikian, data yang dipersingkat akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak informasi. Peneliti memadatkan

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 338-339.

¹⁰³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, Second Edition, 1994), 12.

¹⁰⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 10.

informasi dari wawancara, observasi lokasi, dan bahan penting lainnya untuk penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menunjukkan data ketika reduksi telah selesai. Ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, diagram alur, dll digunakan untuk menyajikan data. Akibatnya, data teks naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian ini.

Pada dasarnya, penyajian data adalah analisis kualitatif yang sah yang melibatkan menampilkan data dalam berbagai format, seperti matriks, histogram, grafik, dan jaringan, dan melakukannya sesuai dengan apa yang telah ditemukan oleh para profesional penelitian di area tersebut. Lebih mudah bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi dengan menyediakan data dan merencanakan studi selanjutnya berdasarkan apa yang dipelajari.¹⁰⁵

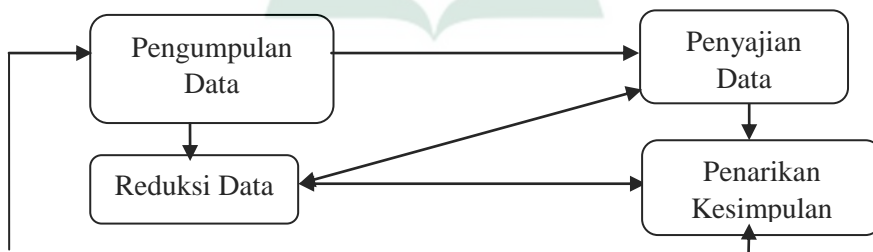
4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif, verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah-langkah berikut. Upaya untuk menemukan dan memahami makna, keteraturan pola penjelasan, aliran sebab akibat, atau proporsi, dilakukan ketika menarik kesimpulan.

Kesimpulan pertama yang dibuat masih tentatif, sehingga dapat direvisi jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti konklusif untuk mendukungnya. Kesimpulan adalah kesimpulan yang kredibel jika temuan asli didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.¹⁰⁶

Gambar 3.1

Skema model analisis interaktif Miles dan Huberman



¹⁰⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.